

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, perencanaan *blended learning* pada satuan pendidikan nonformal, dilaksanakan dalam uraian langkah langkah berupa analisis karakteristik peserta kursus serta penyusunan program pembelajaran (kurikulum). Penyusunan program pembelajaran dilaksanakan dalam lima tahapan yaitu, analisis kebutuhan penentuan capaian pembelajaran; analisa konten; pengembangan dan pemilihan materi, objek serta aktivitas pembelajaran; serta merancang evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan tahapan tersebut berdampak pada keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran *blended* pada satuan nonformal. Pembelajaran *online* tidak cukup untuk mewadahi aspek keterampilan yang ditekankan oleh lembaga kursus dan pelatihan. Pola pembelajaran *blended* telah memunculkan inovasi pada penyelenggaraan program pendidikan nonformal agar mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara komprehensif, tanpa meninggalkan suatu dampak berupa *learning loss*. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya *performance support materials* pada tinjauan lima ruang belajar *blended* menjadi faktor paling dominan pada penyelenggaraan pembelajaran *blended* yang optimal. Peserta kursus belum diberikan kesempatan untuk menilai sejauh mana penyelenggaraan program memberikan kepuasan bagi peserta kursus. Penilaian kepuasan berdasarkan observasi dan opini pribadi lembaga.

Keterdukungan antara 7 komponen sistem pelatihan menjadi salah satu keberhasilan penyelenggaraan pelatihan dengan menggunakan model *blended*, kendala pembelajaran diluar jangkauan seperti sinyal dapat disiasati dengan pembuatan video pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta kursus sehingga mampu meminimalisir penyampaian materi yang dilewatkan peserta kursus, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Penyelenggaraan *blended* menjadi alternatif solusi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan nonformal apabila dalam pelaksanaanya, peserta kursus memiliki kemampuan khususnya dalam pengoperasian teknologi,

hal tersebut juga perlu sejalan dengan kemampuan lembaga penyelenggara program kursus dan ketarampilan dalam berinovasi menggunakan perangkat teknologi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan untuk pengelola dan instruktur, serta peserta kursus LKP Nuning juga bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi Pengelola dan Instruktur LKP Nuning

Dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pengelola dan instruktur LKP Nuning:

- a. Dalam merancang evaluasi pembelajaran hanya dilaksanakan dalam satu tahap saja, yaitu evaluasi sumatif, yaitu pada akhir kegiatan, idealnya perancangan evaluasi dilaksanakan dalam dua tahap yaitu dengan evaluasi formatif dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta kursus pada pertengahan proses pembelajaran, agar memungkinkan dilakukannya perbaikan bagi materi pembelajaran yang belum tercapai.
- b. Evaluasi dan monitoring pada lembaga nonformal perlu ditekankan kembali terutama dalam menggali kepuasan peserta kursus melalui penyelenggaran program pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar penilaian dapat bersifat dua arah, penyelenggara program nonformal dapat mengevaluasi hal hal yang dirasa perlu diperbaiki kedepannya melalui saran dan masukan yang berasal dari peserta kursus.
- c. Perlunya pembagian materi pelatihan secara jelas khususnya pada bagian pengetahuan serta keterampilan, akan menjadikan pembelajaran lebih optimal untuk kedepannya.
- d. Instruktur perlu memperdalam mengenai strategi pengelolaan kelas khususnya pada penyelenggaran pembelajaran yang bersifat *blended*.

2. Bagi Peserta kursus LKP Nuning

Peserta kursus LKP Nuning diharapkan dapat memanfaatkan modal rintisan usaha yang diberikan, serta diharapkan mampu meminimalisir terjadinya perpecahan antar anggota kelompok rintisan usaha, agar rintisan usaha tersebut bisa berkembang lebih baik lagi kedepannya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan serta referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penyelenggaraan program pendidikan kecakapan wirausaha di LKP Nuning sebagai penyedia layanan pendidikan masyarakat. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan pada penelitian ini, seperti meneliti lebih dalam mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ketercapaian pembelajaran pada Lembaga Kursus dan Pelatihan.